Nerspedia, Oktober 2019; 1(2): 156-163

PENGETAHUAN ANEMIA DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE

Iffa Tiya Utami, Devi Rahmayanti, Emmelia Astika Fitri Damayanti

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Jl A. Yani Km 36, Banjarbaru, 70714

Email Korespondensi: iffatiya@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan gangguan medis yang umum ditemui pada kehamilan. Pemerintah memberikan preparat Fe untuk pencegahan dan pengobatan anemia. Kemenkes menganjurkan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi minimal 90 pil selama kehamilannya. Kepatuhan konsumsi tablet besi sangat penting bagi ibu hamil. Kepatuhan mengkonsumsi suplementasi zat besi disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan terhadap penyakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional.* Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan 45 responden. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman.* Instrumen yang dipakai adalah kuesioner pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalm mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru (*p value*=0,000 dan r(koefesien korelasi)=0,602)**.** Pengetahuan terhadap anemia dapat mempengaruhi ibu hamil patuh dalam konsumsi tablet Fe di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru.

Kata kunci: kepatuhan, pengetahuan anemia, tablet fe

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a common medical disorder encountered in pregnancy. The government provides iron preparations for the prevention and treatment of anemia. Kemenkes recommends pregnant women consume iron tablets at least 90 pills during pregnancy. Adherence of iron tablet consumption is very important for pregnant women. Adherence to iron supplementation is due to several factors, one of which is knowledge of disease. The study to know the relationship between knowledge of anemia with the adherence of pregnant mother in consuming fe tablet at Puskesmas Cempaka Banjarbaru. This study used cross-sectional design. Samples that had been taken used a purposive sampling with 45 respondents. The data analysis used spearman correlation test. Instrument was used knowledge level of anemia and adherence consuming fe pill. There was a significant relationship between knowledge level of anemia with the adherence of pregnant mother in consuming fe tablet at Puskesmas Cempaka Banjarbaru (p value = 0,000 and r (correlation coefficient = 0,602). Knowledge of anemia would influence adherence consumption of Fe tablet in pregnant mother at Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru.

Keywords: *adherence, knowledge of anemia, fe tablet*

PENDAHULUAN

Angka Kematian lbu di lndonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan lndonesia (SDKI) 2012 adanya peningkatan AKI yang signifikan yaitu dari 228/100.000 kelahiran hidup menjadi 359/100.000 kelahiran hidup (1). Anemia pada kehamilan adalah salah satu penyebab tidak langsung kematian pada ibu hamil (2).

Sekitar 80% kasus anemia pada kehamilan adalah anemia defisiensi besi. Penyebab anemia defisiensi besi karena kurangnya zat besi dan tidak ada lagi simpanan zat besi pada kehamilan (3).

Berdasarkan Riskesdas (2013) ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia adalah 37,1% (4). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru prevalensi anemia pada ibu hamil pada Januari sampai Juli 2017 adalah 728 orang (19,84%) dan angka kejadian anemia yang tertinggi di Banjarbaru adalah di wilayah Puskesmas Cempaka yaitu 156 orang (29,77%). Pemerintah melakukan program pemberian suplementasi tablet besi pada ibu hamil dalam upaya untuk menurunkan angka terjadinya anemia pada ibu hamil (2).

Pemberian tablet besi pada ibu hamil sudah dilaksanakan sejak tahun 1975 di Indonesia yang melibatkan berbagai lintas sektor dan lintas program, salah satunya yaitu dengan program *antenatal care (ANC)* (5). Tablet besi mengandung 30 mg sampai 60 mg unsur besi dan 0,4 mg asam folat (6).

Kementerian kesehatan menganjurkan ibu hamil harus mengkonsumsi tablet besi minimal 90 pil zat besi selama kehamilannya, agar mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal (7). Menurut Riskesdas 2013 ibu hamil di Indonesia sebesar 89,1% yang mengkonsumsi tablet besi seperti 33,3% mengkonsumsi minimal 90 tablet besi, 34,4% ibu hamil mengkonsumsi kurang dari 90 pil tablet besi, 21,4% ibu hamil lupa dalam mengkonsumsi tablet besi. Angka konsumsi tablet besi yang sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan hanya 33,3%. Data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru menunjukkan prevalensi ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Banjarbaru adalah 2.889 orang (53,65%), sedangkan di wilayah Puskesmas Cempaka dari Januari sampai Juli adalah 445 orang (48,26%).

Kepatuhan adalah ketaatan seseorang dalam melakukan cara pengobatan atau perilaku yang disarankan oleh orang lain (8). Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kepatuhan adalah pengetahuan terhadap penyakit. Pengetahuan tentang penyakit (terkait dengan kemungkinan penyembuhan) telah terbukti sebagai pengaruh positif terhadap kepatuhan (9).

Hasil penelitian Fuady (2013) menunjukkan 56,6% responden memiliki pengetahuan baik, dan 53,3% memiliki kepatuhan yang tinggi terhadap konsumsi tablet Fe. Penelitian Fuady (2013) menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (10). Berdasarkan hasil penelitian Soraya (2013) menunjukkan hasil 40,6% responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan 89,9% responden memiliki kepatuhan tinggi. Penelitian Soraya (2013) menunjukkan tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (11).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Cempaka pada Oktober 2017 didapatkan bahwa dari 10 orang ibu hamil, 7 orang (70%) diantaranya mengatakan bahwa mereka tidak teratur atau <3 kali seminggu mengkonsumsi tablet besi bahkan 1 orang (10%) ada yang tidak mengkonsumsi tablet besi setelah diberi oleh petugas. Alasan

mereka tidak mengkonsumsi tablet besi secara teratur yaitu 2 orang (20%) tidak tahan dengan bau tabIet besi, 3 orang (30%) rasa mual pada saat mengkonsumsi tablet besi, 1 orang (10%) lupa untuk mengkonsumsi tablet besi, dan 2 orang (20%) tidak mengetahui manfaat dari tablet besi. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Cempaka didapatkan bahwa dari 10 orang ibu hamil 6 orang (60%) diantaranya mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui mengenai anemia pada kehamilan. Penelitian inibertujuan mengetahui hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional.* Penelitian dilakukan pada 09 maret sampai 29 maret 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet fe dengan kehamilan pertama (*primigravida*) di Puskesmas Rawat Inap Cempaka dari Oktober-Desember 2017 sebanyak 51 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sebanyak 45 orang ibu hamil. lnstrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan anemia yang diadopsi dari penelitian Anandita (2015) dan kuesioner kepatuhan dalam konsumsi tablet fe yang dimodifikasi dari penelitian Soraya (2013). Penelitian ini telah mendapat keterangan Kelayakan Etik (Ethical Clearance) No. 598/KEPK-FK UNLAM/EC/II/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Distribusi Karakteristik Responden yaitu Umur, Pendidikan Terakhir, dan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru (n=45)

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
<20 tahun	5	11,1
20-30 tahun	40	88,9
Total	45	100
Pendidikan Terakhir		
SD	5	11,1
SMP	10	22,2
SMA/SMK	27	60,1
D3	1	2,2
S1	2	4,4
Total	45	100
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	37	82,2
Karyawati	2	4,4
Wiraswasta	3	6,7
Lain-lain	3	6,7
Total	45	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 tentang karakteristik responden di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru yaitu mayoritas responden berumur 20-30 tahun berjumlah 40 responden (88,9%). Hal tersebut dikarenakan umur ibu yang aman dalam kehamilan berkisar 20-30 tahun. Didukung oleh Prawirohardjo (2008) mengatakan umur kehamilan yang aman yaitu umur 20 – 30 tahun. Kematian ibu hamil umur dibawah 20 tahun yaitu 2 sampai 5 kali lebih tinggi dari pada umur lebih tua. Kematian meningkat lagi pada umur wanita 30 tahun keatas (12). BKKBN menyatakan umur ideal wanita hamil yaitu 20 tahun keatas. Menurut penelitian Malah (2016) ibu hamil yang memiliki umur terlalu muda dan terlalu tua memiliki beberapa dampak yang kurang baik bagi kesehatan ibu dan janin (13). Selain itu, menurut Proverawati

(2009) umur ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua akan berpengaruh juga pada kebutuhan gizi ibu hamil (14).

Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK berjumlah 27 responden (60,1%). Pendidikan SMA/SMK merupakan pendidikan menengah tinggi (*secondary education*) yaitu memiliki pendidikan yang tinggi. Pendidikan erat dengan kemampuan seseorang dalam menerima informasi yang berkaitan dengan kesehatan terutama pada ibu hamil yang mengalami anemia, seperti pengetahuan anemia, pemilihan makanan tinggi zat besi dan asupan zat besi (15). Sesuai dengan teori Mubarak (2007) menyatakan semakin tingginya pendidikan maka akan semakin mudah seseorang menerima berbagai informasi dan akan semakin banyaknya pengetahuan yang dimiliki (16).

Pekerjaan responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga sebanyak 37 responden (82,2%). Responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan janin, dan lebih mudah dalam mengakses pelayanan kesehatan seperti memeriksakan kesehatannya ke puskesmas. Ibu hamil yang bekerja lebih beresiko mengalami anemia karena pada ibu yang bekerja lebih banyak memerlukan energi dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Selain itu lingkungan pekerjaan juga menyebabkan ibu hamil tidak begitu memperhatikan asupan nutrisi karena disibukkan oleh pekerjaannya (17).

Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru lebih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yang berjumlah 37 responden (82,2%). Hal ini dikarenakan oleh pendidikan ibu hamil yang sebagian besar memiliki pendidikan SMA/SMK. Ibu hamil mengetahui pengertian tentang anemia dari berbagai informasi, seperti dari tenaga kesehatan, puskesmas, dan media informasi. Hal ini didukung oleh teori Mubarak (2007) menyatakan semakin tingginya pendidikan maka akan semakin mudah seseorang menerima berbagai informasi dan akan semakin banyaknya memiliki pengetahuan (18). Selain itu pengetahuan yang baik tentang anemia di Puskesmas Cempaka dipengaruhi oleh umur yang rata-rata berumur 20-30 tahun yang termasuk dewasa awal dengan kognitif yaitu dari jumlah pengetahuan yang didapatkan lebih besar dan cara berpikirnya lebih sistematis. Hal ini didukung oleh teori Piaget yang mengatakan bahwa perkembangan kognitif dewasa awal adalah cara berpikir formal, kuantitas jumlah pengetahuan lebih besar, dan lebih sistematis dan terampil (19).

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru (n=45)

Pengetahuan	**F**	**%**
Baik	37	82,2
Cukup	8	17,8
Total	45	100

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan tabel 3 didapatkan hasil rata-rata tertinggi yaitu komponen pemahaman tentang anemia dengan nilai 1,00 dari 45 responden dengan pernyataan "Anemia adalah penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah". Hal ini menunjukan bahwa ibu hamil mengetahui dan memahami tentang definisi dari anemia yang merupakan keadaan dimana turunnya jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah. Selain itu pemahaman terhadap anemia itu penting untuk ibu hamil sehingga ibu hamil dapat mencegah dan menangani terjadinya anemia.

Sedangkan, nilai rata-rata terendah yaitu komponen tentang pencegahan anemia dengan nilai 0,78 dari 45 responden. Pernyataan dengan skor terendah terdapat pada pernyataan no 4 "Anemia pada kehamilan dapat dicegah dengan makan makanan yang mengandung zat besi dan pernyataan no 6 "Konsumsi tablet tambah darah dapat mencegah anemia, namun apabila dikonsumsi dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan darah tinggi" dengan nilai rata-rata 0,78 yang membahas mengenai pencegahan anemia. Hal ini dikarenakan ibu hamil masih belum mengetahui dan memahami tentang pencegahan anemia karena pendapat responden bahwa mengkonsumsi tablet fe dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan darah tinggi. Ibu hamil juga berpendapat bahwa mereka kurang mengetahui mengenai zat besi yang dapat mencegah anemia. Sesuai teori dari Dewoto & Wardini (2012) efek samping yang sering timbul dalam mengkonsumsi tablet fe berupa intoleransi terhadap sediaan oral. Gejala yang sering timbul berupa mual, nyeri lambung, konstipasi, dan diare (20).

Tabel 3. Gambaran Komponen Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru (n=45)

Komponen Pengetahuan Anemia	No. item pertanyaan	Mean	Min	Max
Pemahaman tentang anemia	1	1,00	0	1
Penyebab anemia	8	0,91	0	1
Tanda dan gejala anemia	9 dan 10	0,875	0	1
Pencegahan anemia	4 dan 6	0,78	0	1
Risiko akibat anemia	2 dan 3	0,845	0	1
Zat besi	7	0,84	0	1
Perilaku konsumsi makanan	5	0,98	0	1

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru menunjukkan rata-rata responden patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 38 responden (84,4%). Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Soraya (2013) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe berjumlah 62 orang (89,9%).

Tabel 4. Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu HamiI di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru (n=45)

Kepatuhan	F	%
Patuh	38	84,4
Tidak patuh	7	15,6
Total	45	100

Ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru sebagian besar mengatakan bahwa mereka mengkonsumsi tablet Fe setiap hari atau lebih dari 4 kali dalam seminggu pada saat kehamilan karena mereka dianjurkan oleh tenaga kesehatan untuk mengkonsumsi tablet besi secara teratur yang diberikan 30 tablet besi setiap bulannya oleh tenaga kesehatan. Hal ini diperkuat oleh Gebremedhin (2015) yang mendefinisikan bahwa kepatuhan konsumsi tablet fe adalah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi minimal 4 kali per minggu dalam kehamilan (21). Kepatuhan merupakan suatu perilaku dalam bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus dari luar organisme. Respon sangat bergantung pada karakteristik dan faktor-faktor lain seperti faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat (22).

Sebagian besar responden adalah ibu hamil dengan kehamilan trimester ke 3 dan mendapatkan tablet fe ≥3 kaIi (≥90 tablet). Hal ini di perkuat oleh peraturan Menkes RI (2014) bahwa ibu hamil

diberikan tablet besi setiap hari atau minimal 90 tablet selama masa kehamilan (7).

Hasil penelitian pada tabel 4 terdapat 7 orang (15,6%) ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi dengan alasan lupa, mual, dan tidak tahan dengan bau dari tablet besi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yati (2009) mengatakan tablet besi menurut aturan dikonsumsi setiap hari, akan tetapi karena berbagai alasan tertentu terjadi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi misalnya dengan alasan sikap, pengetahuan, lupa mengkonsumsi tablet fe, motivasi petugas yang kurang (13).

Hubungan antara Pengetahuan Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru (n=45)

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	F	%	F	%
Baik	35	77,8	2	4,4	37	82,2
Cukup	3	6,7	5	11,1	8	17,8
Total	38	84,5	7	15,5	45	100
P-values	0,000					
R	0,602					

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5, terlihat *p-value* (0,000)<0,05 maka keputusan statistiknya H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya adanya hubungan antara pengetahuan anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru. Hasil korelasi dengan arah positif sebesar 0,602 yang menunjukkan tingkat korelasi kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan tentang anemia, maka semakin tingginya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fuady (2013) menunjukkan 56,6% responden memiliki pengetahuan tentang anemia yang baik, dan 53,3% memiliki kepatuhan yang tinggi terhadap konsumsi tablet Fe. Penelitian Fuady (2013) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisinsi besi dengan tingkat kepatuhan ibuhamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Hasil penelitian Kamidah (2015) didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan tinggi cenderung patuh dalam konsumsi tablet besi. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih patuh dalam konsumsi tablet Fe dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang, karena ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki kesadaran yang baik terhadap manfaat dari tablet Fe (23). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian EO Ugwu (2014) menyatakan wanita dengan pengetahuan yang baik tentang suplementasi zat besi pada kehamilan enam kali lebih mungkin untuk patuh dalam mengkonsumsi suplementasi zat besi daripada mereka yang memiliki pengetahuan buruk. Oleh karena itu, hal itu mungkin menyiratkan bahwa mendidik wanita mengenai pentingnya suplementasi zat besi pada kehamilan dapat memperbaiki kepatuhan mereka terhadap suplementasi zat besi pada kehamilan (24).

PENUTUP

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagian besar responden berusia 20-30 tahun, sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK, dan sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga. Pengetahuan tentang anemia ibu hamil di Puskesmas Cempaka Banjarbaru sebagian besar memiliki pengetahuan baik terhadap anemia dan sebagin besar patuh mengkonsumsi tablet fe. Terdapat

hubungan antara pengetahuan anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru, dengan nilai signifikan p= (0,000) dan r= (0,602).

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai perbandingan atau data. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat menyebabkan kepatuhan konsumsi tablet fe dan dapat melakukan metode penelitian dengan cara mengevaluasi kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil.

KEPUSTAKAAN

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
2. Roosleyn, IP. Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan. Jurnal Ilmiah Widya 2016.
3. Bobak, Lowdermilk, & Jensen. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Edisi 4, Alih Bahasa Maria A. Wijayanti. Peter 1 Anugerah. Jakarta: EGC; 2004
4. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2013. Diakses: 21 Maret 2017.
5. Hakimi, M., & Helmyati, S. Pelayanan Antenatal Care Dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi; 2011.
6. World Health Organization. Daily Iron and Folic Acid Supplementation During Pregnancy. Retrieved November 16, 2017; from http://www.who.int/elena/titles/guidance_summaries/daily_iron_pregnancy/en/ .
7. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Jakarta; 2014.
8. Slamet, B. Psikologi Umum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2007.
9. Fincham, JE. Patient Compliance With Medication: Issues and Opportunities. New York: Pharmaceutical Products Press; 2007.
10. Fuady, M., & Bangun, D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. E-Journal FK USU 2013; Vol, No 1.
11. Soraya, MN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara. Skripsi. 2013; http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26380/1/Maulida%20Nur%20Soraya-fkik.pdf diakses tanggal 17 Oktober 2017.
12. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008.
13. Malah, SR., Montol, AB., & Sineke, J. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado. GIZIDO 2016; 8(2).
14. Proverawati, A. Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
15. Mariza, A. Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Bps Yohan Way Halim Bandar Lampung. Jurnal Kesehatan Holistik 2016;10(1).
16. Mubarak. Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar

Mengajar dalam Pendidikan. Jakarta: Graha Ilmu; 2007.
17. Angrainy, R. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia. Journal Endurance 2017; 2(1).
18. Kamidah. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. GASTER 2015; XII(1).
19. Piaget. Teori Perkembangan Kognitif Piaget, Dalam Sujiono 2008, Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka; 1972.
20. Dewoto, H., & Wardini, S. Anemia Defisiensi dan Eritropoietin, dalam:Sunawan SG, Dkk., Editor, Farmakologi dan Terapi, Edisi Ke-5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2012.
21. Gebremedhin, S., Samuel, A., Mamo, G., Moges, T., & Assefa, T. Coverage, Compliance and Factors Associated with Utilization Of Iron Supplementation During Pregnancy In Eight Rural Districts Of Ethiopia: A Cross-Sectional Study. BMC Public Health 2014; 14(607).
22. Notoadmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
23. Sajith M., *et al.* Correlations Of Adherence to Iron Supplements And Prevalence Of Anemia In Antenatal Women. International Journal Of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology 2016; 5(10).
24. Ugwu, E., Olibe, A., Obi, S., & Ugwu, A. Determinants of Compliance to Iron Supplementation Among Pregnant Women in Enugu, Southeastern Nigeria. Nigeria Journal of Clinical Practice 2014;17(5).